

ABSTRACT

This study aims to measure and analyze the level of cost efficiency of 23 Regional Development Banks in Indonesia. The data used in this study uses annual report data sourced from 23 BPD annual reports that have been operating for 15 years (2003-2017). The method used in this study is to use the parametric Distribution Free Approach (DFA) method. Based on the calculation of the level of cost efficiency using the DFA method, the study results show that in general 23 BPDs in Indonesia have operated efficiently with an average level of BPD efficiency of 0.704318. There are 3 BPD included in the high efficiency category, 17 BPD included in the medium efficiency category, while 3 BPD are still included in the low efficiency category.

Keywords: DFA, Cost Efficiency, Regional Development Banks.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis tingkat efisiensi biaya 23 Bank Pembangunan Daerah di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data laporan tahunan yang bersumber dari laporan tahunan 23 BPD yang beroperasi selama 15 tahun (2003-2017). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode parametrik *Distribution Free Approach* (DFA). Berdasarkan perhitungan tingkat efisiensi biaya dengan menggunakan metode DFA, Hasil studi menunjukkan secara umum 23 BPD di Indonesia telah beroperasi secara efisien dengan rata-rata tingkat efisiensi BPD mencapai 0.704318. Terdapat 3 BPD yang masuk dalam kategori efisiensi tinggi, 17 BPD masuk dalam kategori efisiensi sedang, sedangkan 3 BPD masih masuk dalam kategori efisiensi rendah.

Kata Kunci : DFA, *Cost Efficiency*, Bank Pembangunan Daerah.

